

Mahasiswa Kritisi Tayangan Televisi

JOGJA -- Sejumlah mahasiswa broadcasting Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (IK UMY) melakukan riset terhadap tayangan televisi. Dari riset tersebut terbitlah sebuah buku berjudul "BeLieve in TeLievisi" (Membongkar Kebohongan Program Televisi).

Buku itu sudah diluncurkan pada acara launching yang berlangsung Sabtu (10/1) malam di Playground Cafe Jogja, dengan mengundang pembicara Filosa Gita Sukmono S-kom MA dosen IK UMY, Widodo Imam Kurniadi dari MPM (Masyarakat Peduli Media), Galuh Ratnatika dan Erwin Rasyid selaku penulis.

Diakui, program televisi kini menjadi sebuah tontonan sangat menarik bagi manusia. Namun sayangnya program televisi di Indonesia makin banyak melakukan pelanggaran.

Selaku pembimbing, Fajar Juanedi S Sos MSi, Rabu (14/1) di Kantor Biro Humas dan Protokol (BHP) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menjelaskan, penulisan buku yang melibatkan 49 mahasiswa ini berawal dari riset terkait dengan tayangan televisi dengan parameter etika dan regulasi.

Etika tersebut mencakup etika normatif dan etika deskriptif yang berkembang di masyarakat, misalnya pada etika normatif yang akan berbicara langsung tentang hukum penyiaran serta P3SPS.

Riset dilakukan dengan cara melakukan pegamatan tayangan atau program di televisi. Tayangan itu kemudian dideskripsikan. Setelah itu barulah ditentukan point-point dari regulasi dan etika apa saja yang dilanggar.

"Dari deskripsi dan point-point tersebut, kemudian dikaitkan dengan teori-teori komunikasi yang sudah dipelajari di kelas," ujarnya.

Soal penentuan tema besarnya, mahasiswa berperan penuh. Sedangkan dosen sebatas fasilitator bagi mahasiswa dalam berkarya. "Jadi ini adalah karya mahasiswa dan saya hanya memfasilitasi mahasiswa untuk terus berkarya. Proses pembuatan buku ini sudah berjalan selama satu semester," ungkapnya. (*)



ISTIMEWA

PELUNCURAN BUKU -- Buku berjudul "BeLieve in TeLievisi" diluncurkan pada acara launching, Sabtu (10/1) malam, di Playground Cafe Jogja.